

**MENGOPTIMALKAN POTENSI KELAPA UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT DESA GUNUNGSARI**

Dani Andriansyah¹, Raden Muhammad Lyra Ismail², Rina Sri Maryanti³,
Khadija Fauzia Fazal⁴, Komala Suciati Puspita⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Email korespondensi: khadijafauziafazal@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima:

3 Juli 2024

Direvisi:

18 Juli 2024

Disetujui:

18 Juli 2024

Kata kunci:

*Minyak kelapa; pelatihan;
pengabdian masyarakat;
pengolahan*

Keywords:

*Coconut oil; community service;
processing; training*

Cara mensitasi:

Andriansyah, D., Ismail, R. M. L.,
Maryanti. R. S., Fazal, K. F.,
Puspita, K. S. (2024).
Mengoptimalkan Potensi Kelapa
untuk Meningkatkan
Perekonomian Masyarakat Desa
Gunungsari. *Rudence: Rural
Development for Economic
Resilience*, 3(2), 49 – 54. DOI:
10.53698/rudence.v3i2.68



ABSTRAK

Desa Gunungsari merupakan suatu desa yang berada di Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. Desa Gunungsari memiliki sumber daya berupa lahan pertanian, perikanan, peternakan, dan perkebunan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Desa Gunungsari dalam mengolah minyak kelapa dan galendo serta menjual produk-produk tersebut. Metode yang digunakan pada pengabdian ini, yaitu melalui seminar dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini, yaitu masyarakat Desa Gunungsari mendapatkan keahlian baru mengenai pengolahan buah kelapa serta mendapat pembekalan untuk menjual produk buah kelapa tersebut, yaitu minyak kelapa dan Galendo.

ABSTRACT

Gunungsari Village is a village in Cikatomas District, Tasikmalaya Regency. Gunungsari Village has resources in the form of agricultural land, fisheries, livestock and plantations. This community service activity aims to increase the ability of the Gunungsari Village community to process coconut oil and galendo and sell these products. The method used in this devotion is through training and seminars given to the community. The result of this service activity is that the people of Gunungsari Village gained new skills regarding processing coconuts and received equipment to sell coconut products, namely coconut oil and Galendo.

PENDAHULUAN

Tingginya permintaan dan turunnya penawaran minyak goreng menyebabkan kenaikan harga di beberapa daerah di Indonesia. Minyak goreng menjadi barang yang paling sering digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pangan (Apriyana et al., 2023). Maka dari itu, kenaikan harga minyak goreng membuat masyarakat Indonesia resah terutama untuk masyarakat dari kelas menengah ke bawah. Alternatif untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti menggoreng selain memakai minyak goreng kelapa sawit bisa menggunakan: Minyak Zaitun, Minyak Kelapa (*Coconut Oil*), Minyak Alpukat, Minyak Bunga Matahari, Minyak Kanola, Minyak Dedak, dan Minyak Wijen (Minarni et al., 2023) (Novianty et al., 2023).

Peningkatan ekonomi merupakan hal yang harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Peningkatan ekonomi dapat dilakukan melalui pemberdayaan ekonomi. Menurut Fatkhul (2020), pemberdayaan ekonomi yaitu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas dan kemandirian dengan melibatkan masyarakat dan stakeholder untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Melalui pemanfaatan sumber daya alam yang ada merupakan bentuk pemberdayaan berbasis potensi lokal yang sangat mendukung pengembangan masyarakat. Pengelolaan sumber daya alam yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Salah satu hasil pertanian dari sektor tanaman pangan adalah kelapa. Kelapa (*Cocos nucifera*. L) merupakan tanaman jenis palma yang mempunyai nilai ekonomis cukup tinggi dalam dunia perdagangan, di Indonesia merupakan negara penghasil kelapa terbesar yang utama di dunia. Tanaman ini dikenal sebagai pohon kehidupan atau *the tree of life* juga pohon serbaguna karena hampir semua bagian tanaman dapat dimanfaatkan baik buah, batang sampai daunnya bagi kehidupan manusia (Khan et al., 2023). Bunga kelapa menghasilkan nira kelapa yang dapat menghasilkan gula merah (gula kelapa). Daging buah kelapa dapat menghasilkan kopra, minyak kelapa, santan, dan kelapa parut kering (*desiccated coconut*). Sabut kelapa dapat menghasilkan *coir fiber*, keset, sapu, matras, dan bahan pembuat *spring bed*. Tempurung kelapa dapat dimanfaatkan menjadi arang tempurung, karbon aktif, dan kerajinan tangan (Astuti et al., 2023). Air kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan cuka, *nata de coco*, kecap, dan minuman berenergi. Batang kelapa dapat dimanfaatkan untuk bahan bangunan kerangka atau atap (Hasnawati et al., 2023). Daun kelapa dapat menghasilkan lidi untuk sapu serta barang anyaman sebagai dekorasi. Akar kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna dan obat-obatan (Arini et al., 2023).

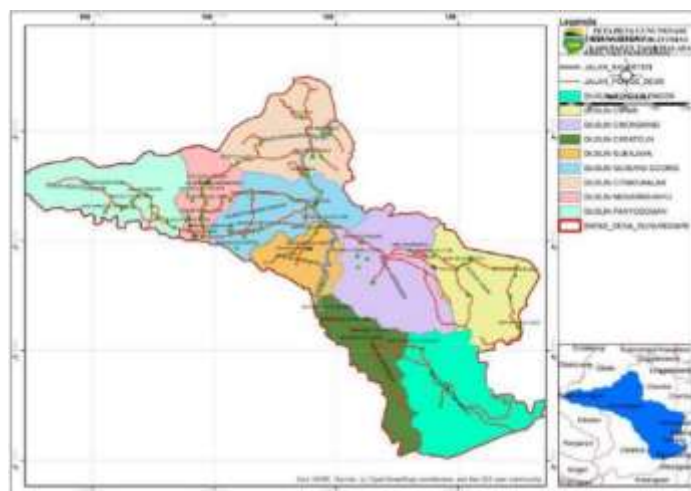
Desa Gunungsari merupakan suatu desa yang berada di Kecamatan Cikatomas, Kabupaten Tasikmalaya. Desa ini memiliki 09 dusun, 09 RW dan 49 RT. Setelah melakukan observasi di Desa Gunungsari, permasalahan yang terjadi, yakni 1) Komoditas kelapa sangat banyak di daerah ini, tetapi pada kenyataannya kelapa tersebut hanya disadap dan diolah menjadi kopra, tanpa diolah lebih lanjut. Padahal jika kelapa tersebut diolah lebih lanjut menjadi minyak kelapa, maka nilai jual akan lebih tinggi dan manfaat lainnya masyarakat tidak perlu membeli minyak goreng untuk memenuhi kebutuhan pangannya, 2) Pemikiran masyarakat belum terbuka sehingga masih sulit untuk menerima pengetahuan baru. Faktanya, masyarakat sudah pernah mendapatkan materi tentang *packaging* dan pelabelan nama merk, tetapi hal tersebut belum terlaksana, 3) Masyarakat melakukan pekerjaannya secara individu.

Potensi-potensi perekonomian di Desa Gunungsari masih dapat dikelola secara optimal, sehingga perlu adanya ide dan gagasan baru untuk mengoptimalkan potensi perekonomian di Desa Gunungsari. Maka dari itu artikel pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema "Sosialisasi Pemanfaatan Buah Kelapa di Desa Gunungsari".

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Gunungsari yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Desa Gunungsari memiliki sumber daya berupa lahan pertanian,

perikanan, peternakan, dan perkebunan. Total keseluruhan lahan tersebut berkisar 6500 hektare. Gambar 1 menjelaskan mengenai denah Desa Gunungsari.



Gambar 1. Peta Desa Gunungsari, Kabupaten Tasikmalaya

Desa Gunungsari dipilih sebagai lokasi pengabdian karena pada desa tersebut memiliki banyak potensi pengolahan kelapa yang belum dimaksimalkan oleh masyarakat. Sebab masyarakat masih mengelola produk-produk kelapa secara sederhana. Dengan memberikan pengetahuan mengenai diversifikasi produk kelapa kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Gunungsari. Diversifikasi usaha tani secara vertikal berarti menganekaragamkan produk usaha tani secara efisien disertai dengan peningkatan mutu sehingga produk lebih kompetitif dan memberikan nilai tambah. Diversifikasi ditujukan untuk membuat produk tahan lebih lama, mengarah kepada produk siap konsumsi dan digunakan, memenuhi selera, kebutuhan dan harapan konsumen, memperluas pasar, mempermudah transportasi, menyerap tenaga kerja, memberi nilai tambah, pendapatan dan lain sebagainya (Ekyastuti et al., 2023).

Kegiatan pengabdian di Desa Gunungsari dilaksanakan oleh 20 orang mahasiswa Universitas Siliwangi yang tergabung dalam kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 14 Universitas Siliwangi. Persiapan yang dilakukan mencakup observasi termasuk melakukan wawancara kepada perangkat desa mengenai kondisi di Desa Gunungsari. Proses observasi dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Proses Observasi di Desa Gunungsari

Proses pendampingan dilakukan di Desa Gunungsari bersama dengan masyarakat setempat yang bekerja sebagai petani kelapa untuk diberikan edukasi mengenai pengolahan produk turunan dari buah

kelapa serta edukasi melakukan alur pemasaran yang baik untuk menjaga kestabilan harga. Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk melatih masyarakat agar terampil mengolah dan menjual produk-produk turunan dari buah kelapa. Produk olahan kelapa dari Desa Gunungsari akan menjadi lebih variatif dari sebelumnya. Kemudian kegiatan akan dievaluasi dengan cara meninjau perkembangan pemasaran produk turunan kelapa yang telah diolah oleh masyarakat Desa Gunungsari.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan buah kelapa di desa Gunungsari untuk mengoptimalkan perekonomian desa dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Juli 2022. Pada kegiatan tersebut peserta yang hadir merupakan warga desa Gunungsari sebanyak 71 peserta serta dihadiri oleh dua pemateri, yaitu Dr. Zulfikar Noormansyah, S.P., M.P. yang menjelaskan mengenai produk turunan kelapa dan Ugan Nugraha, S.Pd.I yang menjelaskan mengenai cara pembuatan minyak goreng kelapa. Suasana kegiatan sosialisasi pengolahan buah kelapa dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Buah Kelapa

Kegiatan berikutnya pada hari yang sama, yaitu mengadakan pelatihan secara langsung kepada masyarakat mengenai tata cara pengolahan kelapa menjadi produk minyak kelapa dan Galendo yang bertempat di Gedung Serbaguna Desa Gunungsari. Pada Gambar 4 terlihat beberapa warga dan narasumber yang sedang melakukan proses pengolahan minyak kelapa dan Galendo. Dari kegiatan pengolahan tersebut menghasilkan produk minyak kelapa dan Galendo yang memiliki nilai ekonomi sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Gunungsari.



Gambar 4. Proses Pelatihan Pembuatan Minyak Kelapa dan Galendo

Kegiatan pengolahan buah kelapa menjadi minyak kelapa dan Galendo tersebut didukung pula dengan sosialisasi kewirausahaan agar produk dari buah kelapa yang telah dibuat dapat menjadi sumber pemasukan yang optimal bagi masyarakat desa Gunungsari. Kegiatan sosialisasi kewirausahaan tersebut

dilaksanakan terlebih dahulu sebelum kegiatan pengolahan buah kelapa, yaitu pada tanggal 21 Juli 2022 dengan peserta merupakan masyarakat desa Gunungsari. Hasil dari kegiatan tersebut seluruh peserta mendapatkan ilmu mengenai cara menjual olahan buah kelapa berupa minyak kelapa dan Galendo mulai dari pengemasan hingga praktik penjualan produk tersebut.

KESIMPULAN

Pengolahan buah kelapa menjadi produk minyak kelapa dan Galendo telah selesai dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022. Kegiatan pengolahan minyak kelapa dan Galendo tersebut menghasilkan hasil luaran berupa peningkatan kemampuan masyarakat terhadap pengolahan buah kelapa menjadi minyak kelapa dan Galendo serta peningkatan kemampuan wirausaha masyarakat Desa Gunungsari dalam melakukan penjualan terhadap minyak kelapa dan Galendo tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyana, N., Yuliana, L., & Mayasari, I. (2023). Analisis Perilaku dan Perlindungan Konsumen terhadap Kelangkaan Minyak Goreng Di Pasar Domestik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 01-08. <https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i1.66>
- Minarni, M., Listyarini, D., Muslim, F., & Fendika, C. P. (2023). Pelatihan Pembuatan Minyak Dedak (Rice Bran Oil) Dari Limbah Dedak Padi (*Oryza Sativa*) Sebagai Minyak Goreng Di Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi. *Estungkara: Jurnal Pengabdian Pendidikan Sejarah*, 2(2), 102-111.
- Novianty, R., Jasril, Muhdarina, Devy, S., Yuharmen, & Ramadhani, N. (2023). Pengenalan Minyak Alpukat di SMKN 8 Pekanbaru. *JPkMN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(2), 1598-1602. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1155>
- Fatkul, Munir. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam di Desa Muaramas Kecamatan Mesuji Timur Kabupaten Mesuji*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Khan, F. S., Li, Z., Shi, P., Zhang, D., Htwe, Y. M., Yu, Q., & Wang, Y. (2023). Transcriptional Regulations and Hormonal Signaling during Somatic Embryogenesis in the Coconut Tree: An Insight. *Forests*, 14(9), 1800. <https://doi.org/10.3390/f14091800>
- Astuti, F., Pratapa, S., Suasmoro, S., Triwikantoro, T., & Cahyono, Y. (2023). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Menggunakan Mesin Pencacah dalam Upaya Pemanfaatannya sebagai Produk Tepat Guna di Desa Candimulyo - Dolopo - Madiun. *Sewagati*, 7(3), 377-382. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.504>
- Arini, A., Zaharman, Z., & Novianti, S. (2023). Pelatihan Produktivitas Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Memanfaatkan Limbah Lidi Kelapa Sawit. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 16-22. <https://doi.org/10.54951/comsep.v4i1.414>
- Ekyastuti, W., Astiani, D., Widiastuti, T., Roslinda, E., & Amalia, R. (2023). Pelatihan Pembuatan Virgin Coconut Oil Untuk Diversifikasi Produk Minyak Kelapa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1015. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13158>
- Hasnawati, Sutiharni, Deswarni, D., Jasiah, & Febrina, W. (2023). Pemanfaatan limbah air kelapa untuk industri kecil di Pedesaan. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(2), 160-168. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i2.116>

